

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia (Arifin, 2015, hal: 19). Selain memegang peranan penting untuk kesejahteraan hidup, masyarakat Indonesia juga mengandalkan sektor pertanian sebagai salah satu mata pencahariannya mereka (Purnomo dkk, 2018, hal: 44).

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha (Jhingan, 2003, hal: 31).

Pendapatan masyarakat saat ini merupakan masalah yang sangat serius karena pendapatan yang diperoleh masyarakat selalu berubah yang disebabkan oleh berbagai faktor. Hal ini dapat dilihat dari dampak yang telah terjadi maupun yang akan muncul terhadap tingkat pendapatan petani Indonesia dan ketahanan pangan nasional. Sehingga hal ini akan memberikan dampak terhadap peningkatan

penjualan yang mana nantinya juga berdampak terhadap peningkatan pendapatan (putong, 2013, hal: 303).

Pendapatan dalam Islam terdapat parameter al-falah. Falah adalah kesejahteraan yang hakiki, kesejahteraan yang sebenar-benarnya dimana komponen-komponen ruhaniah masuk dalam pengertian falah ini . Agama Islam sebagai pedoman hidup manusia tidak hanya mengatur ibadah ritual saja, tetapi merupakan aturan lengkap yang mencakup aturan ekonomi. Ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, sehingga tidak mungkin Allah Swt tidak mengatur masalah yang demikian penting (Hakim, 2014, hal: 64). Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi seperti : pertanian, perkebunan, perikanan, perdagangan dan perindustrian dan Islam memberkahi pekerjaan dunia ini dan menjadikan nya bagian dari ibadah dan jihad jika di sertai dengan niat. Berikut Firman Allah SWT:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. (Q.s Al Jumh’ah (62): 10) (Depertemen Agama RI)

Dalam kehidupan sehari-hari pendapatan adalah hal yang paling penting bagi hidup manusia, karena dengan pendapatan tersebut kelangsungan hidup bisa terpenuhi. Dengan melimpahnya kekayaan alam Indonesia, masyarakat bisa

melakukan berbagai aktivitas untuk melakukan usaha guna memenuhi kelangsungan hidup (Purnomo dkk, 2018, hal: 44).

Pertanian adalah sektor terbesar hampir setiap ekonomi negara berkembang. Sektor ini menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduknya memberikan lapangan kerja bagi hampir seluruh angkatan kerja yang ada, menghasilkan bahan mentah, bahan baku, atau penolong bagi industri dan menjadi sumber terbesar penerimaan devisa, perlu dipelajari bahwa sektor pertanian merupakan bagian pokok didalam kehidupan dimana dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan pemenuhan sandang, pangan, maupun papan yang harus dipenuhi dan menjadi bagian pokok dalam kehidupan. Sektor pertanian mampu mengangkat kebutuhan utama manusia yaitu dalam pemenuhan kebutuhan pangan (Arifin, 2015, hal: 1 10-11).

Keterbatasan sektor pertanian mampu menjadi pekerjaan besar bagi pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan setiap masyarakat. Akibatnya pemerintah harus mengeluarkan dana besar dalam mengimpor bahan-bahan pangan dan menaikkan harga bahan pangan, sehingga meningkatkan anggaran pembelanjaan negara yang berdampak pada sektor dan bidang lainnya seperti kenaikan harga, kelangkaan barang dan sektor-sektor lainnya. Pentingnya pemerintah dalam mengawasi setiap kemajuan sektor pertanian serta memberi subsidi bantuan modal bagi para petani dalam pengelolaan lahannya sehingga mampu meningkatkan hasil produksinya agar tidak terjadi kelangkaan pangan akibat kelalaian mekanisme lapangan.

Dalam hal pengelolaan sumber daya alam khususnya dalam bidang pertanian tidak terlepas dari pengawasan Allah SWT. Dibawah ini merupakan firman Allah SWT yang berhubungan dengan pertanian.

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿٧﴾

Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak kami tumbuhkan di bumi berbagai macam (tumbuh-tumbuhan) yang baik? (Q.S Asy – Syu’ra (26): 7). (Depertemen Agama RI)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa kita telah mengetahui bahwa Allah SWT telah menciptakan berbagai jenis tumbuhan yang dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh manusia dengan sebaik-baiknya. Dan Allah SWT juga memerintah kita untuk memperhatikan dan merawat sumber daya alam yang telah diciptakan serta mengelolanya dengan baik.

Kemampuan petani untuk membiayai usahatannya sangat terbatas sehingga produktivitas yang dicapai masih dibawah produktivitas potensial. Mengingat keterbatasan petani dalam permodalan tersebut dan rendahnya aksesibilitas terhadap sumber permodalan formal, maka dilakukan pengembangan dan mempertahankan beberapa penyerapan input produksi biaya rendah yang sudah berjalan ditingkat petani (Arifin, 2015, hal: 74).

Para petani dari negara maju dapat menjual harga produk mereka karena dalam proses produksi mereka mendapat subsidi dari negara. Sedangkan petani dalam negeri tidak mampu menjual produk pertanian mereka dengan harga yang sama atau lebih rendah dari harga produk luar negeri karena dari tahun ke tahun subsidi yang diberikan pemerintah pada mereka semakin kecil sedangkan harga

sarana produksi pertanian (pupuk, bibit, pestisida, dan lain-lain) dari tahun ke tahun terus meningkat. Kekalahan produk pertanian dalam negeri dari produk luar negeri menyebabkan pendapatan petani dari usaha tani menjadi semakin rendah, sehingga margin keuntungan yang di dapat juga semakin kecil (Arifin, 2015, hal: 74).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah motivasi. Motivasi adalah suatu alasan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan seoptimal mungkin dengan kemampuan usahanya untuk memuaskan kebutuhan individu. Motivasi yang ada pada diri seseorang sangat diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya agar seseorang tersebut bisa lebih semangat dan gigih untuk mencapai suatu keberhasilan yang diinginkan. Sehingga motivasi inilah yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam memperoleh pendapatan (Pinem, 2019, hal: 3).

Disisi lain faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah keahlian dan modal. Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan. Sedangkan modal juga mempengaruhi pendapatan karena besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan (Reinaldi Tigau, 2017, hal:127).

Kabupaten Banjar memiliki potensi yang sangat menjanjikan dibidang pertanian untuk dikembangkan secara optimal. Dalam struktur perekonomian kabupaten Banjar, sektor pertanian merupakan sektor yang paling dominan besar

potensi penghasilannya. Kecamatan Sungai Tabuk adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banjar yang perekonomiannya bertumpu pada sektor pertanian. Berbagai macam tanaman pertanian dibudidayakan untuk dimanfaatkan sebagai mata pencaharian di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. Padi adalah salah satu jenis tanaman pertanian yang paling banyak diproduksi masyarakat di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

Kesejahteraan masyarakat petani padi di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar tergantung dengan hasil produksi padi yang mereka peroleh setiap tahunnya. Karena sebagian masyarakat kecamatan Sungai Tabuk bekerja hanya menjadi petani dan hanya mengandalkan hasil produksi padi semata, sedangkan sebagian juga ada yang menjadi petani sekaligus menjadi buruh pekerja bangunan. Untuk menunggu musim bercocok tanam dan musim panen masyarakat di kecamatan Sungai Tabuk memanfaatkan waktunya menjadi buruh pekerja bangunan untuk mencari penghasilan tambahan. Akan tetapi dalam beberapa tahun belakangan ini pendapatan hasil produksi petani yang ada di kecamatan Sungai Tabuk mengalami penurunan.

Dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Banjar hasil produksi padi petani di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar mengalami penurunan, capaian hasil produksi padi pada tahun 2016 sebesar 36.648 ton, ditahun 2017 capaian hasil produksi padi sebesar 36.599 ton, ditahun 2018 capaian hasil produksi padi sebesar 28.328 ton, dan pada tahun 2019 capaian hasil produksi padi sebesar 28.214 ton. Dan yang banyak mengalami penurunan produksi padi dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami banyak penurunan hasil

produksi padi kisaran 22.60% mengalami penurunan hasil panen. Berikut adalah tabel produksi padi sawah di kabupaten Banjar menurut kecamatan dari tahun 2016-2019.

Tabel 1. 1 Hasil Produksi Padi di Wilayah Kabupaten Banjar

No	Kecamatan	Produksi Padi Sawah (ton)			
		2016	2017	2018	2019
1	Aluh-Aluh	27.409	26.149	24.831	22.033
2	Beruntung baru	21.961	20.241	18.812	17.632
3	Gambut	34.193	32.138	29.868	24.254
4	Kartak hanyar	12.412	12.415	9.931	9.197
5	Tatah makmur	9.189	8.789	8.464	7.567
6	Sungai tabuk	36.648	36.599	28.328	28.214
7	Martapura	1.814	724	2.619	2.203
8	Martapura timur	5.251	4.566	4.885	3.754
9	Martapura barat	27.853	13.022	14.248	14.248
10	Astambul	19.255	20.955	14.478	14.257
11	Karang intan	10.721	10.019	10.146	9.017
12	Aranio	17	16	13	10
13	Sungai pinang	572	284	282	307
14	Paramasan	81	96	85	0
15	Pengaron	2.877	3.484	3.137	2.507
16	Sambung makmur	2.281	2.432	2.995	2.411
17	Mataraman	9.412	8.632	7.957	5.845
18	Simpang empat	20.034	12.254	6.704	5.036
19	Telaga beuntung	969	6.039	1.118	668
20	Cintapuri darussalam	-	-	6.501	9.015

Sumber: BPS Kabupaten Banjar data diolah

Penurunan hasil produksi padi dalam beberapa tahun belakangan ini disebabkan oleh keterbatasannya modal masyarakat untuk membiayai produksi padinya. Karena dari tahun ketahun harga jual padi pun mengalami penurunan. Sehingga berdampak dengan modal untuk tahun depan menjadi lebih sedikit bagi para petani di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada petani padi di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar, petani memiliki keahlian dalam menjalankan usahanya dengan kata lain petani sangat pandai dalam mengelola sawahnya untuk menghasilkan produksi padi. Akan tetapi yang menjadi faktor kelemahan petani di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar khususnya petani padi adalah kurangnya modal untuk menggarap sawahnya. Sehingga hasil produksi mengalami penurunan dalam beberapa belakangan tahun ini.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini ke dalam bentuk penelitian Skripsi dengan Judul. “Pengaruh Motivasi, Keahlian dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi, keahlian, dan modal terhadap pendapatan petani padi di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar?

2. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi, keahlian, dan modal terhadap pendapatan petani padi di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara motivasi, keahlian, dan modal terhadap pendapatan petani padi di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara motivasi, keahlian, dan modal terhadap pendapatan petani padi di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

C. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Mahasiswa

Menambah wawasan ataupun perbandingan bagi penulis selanjutnya dalam permasalahan yang serupa untuk penelitian yang lebih mendalam.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan untuk perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin khususnya di bidang ekonomi.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan untuk evaluasi agar dalam hal menggunakan biaya produksi dan menetapkan harga jual yang sesuai agar kedepannya menjadi lebih baik lagi dan bisa digunakan untuk memecahkan masalah kemiskinan di pedesaan.

D. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kekeliruan dan kesalahan terhadap maksud dari penelitian yang dikehendaki dalam penelitian ini, penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Tim Penyusun Kamus, 2017, hlm 29). Analisis jika dikaitkan dengan judul penelitian maka penyelidikan yang dilakukan melalui pendapatan dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi, keahlian dan modal terhadap pendapatan petani padi kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

2. Motivasi

Motivasi adalah sesuatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan, menyelesaikan, menghentikan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu yang diinginkan (<https://id.m.wikipedia.org>). Adapun yang dimaksud dengan motivasi dalam penelitian ini adalah rasa semangat yang mendorong petani padi yang ada di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar untuk melakukan kegiatan atau aktivitasnya untuk mencapai keinginannya.

3. Keahlian

Keahlian adalah kemahiran atau kebiasaan dalam suatu ilmu (kepandaian, pekerjaan) atau dibidang tertentu (<https://lektur.id>). Adapun yang dimaksud dengan keahlian dalam penelitian ini adalah suatu kebiasaan yang dimiliki petani padi yang ada di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar dalam kegiatan atau aktivitas bertani.

4. Modal

Modal adalah sejumlah biaya yang harus dikeluarkan petani dalam sekali musim tanam yakni biaya-biaya yang harus dikeluarkan petani selama proses tanam hingga panen (dalam Rp) (Ariefin, 2015, hal : 33). Adapun yang dimaksud dengan modal dalam penelitian ini adalah sejumlah biaya yang digunakan petani padi yang ada di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar untuk membiayai keperluan dalam proses tanam hingga panen.

5. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan (Sadono, 2016, hal: 47). Adapun yang dimaksud dengan pendapatan dalam penelitian ini adalah jumlah penghasilan yang didapat para petani padi yang ada di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar dari hasil pertanian yang dilakukannya.

6. Petani

Petani adalah orang yang melakukan cocok tanam dari lahan pertaniannya atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan itu (Rodjak, 2002, hal: 15). Petani yang dimaksud disini adalah petani padi yang ada di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan beberapa faktor yang berhubungan dengan variabel pendapatan petani telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul	Metode Statistik	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Vivi Nur Indah Sari (2018)	Pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi dalam perspektif	Analisis regresi sederhana	Variabel dependennya menganalisis pendapatan dengan objek yang sama yaitu padi	Penelitian sebelumnya hanya meneliti variabel produktivitas. Sedangkan penelitian ini meneliti variabel	Variabel produktivitas mempunyai pengaruh positive dan signifikan terhadap pendapatan

		ekonomi islam			motivasi, keahlian dan modal sebagai variabel independen	
2.	Ahmad Nur Al Farizi (2018)	Analisis pendapatan petani padi di desa kotasari kecamatan pusakanagara kabupaten subang	Analisis regresi linier berganda	Variabel dependennya menganalisis pendapatan dengan objek yang sama yaitu petani padi	Penelitian sebelumnya menggunakan 4 variabel independen yang diteleti. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yang diteliti	Variabel pupuk, tenaga kerja dan luas sawah berpengaruh positif terhadap pendapatan petani. Sedangkan variabel pestisida cair tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan petani.
3.	Maria	Analisis	Analisis	Terdapat analisis	Objek yang diambil	Variabel benih, obat-

	Thresia w (2017)	pendapatan usaha tani kedelai dikecamatan berbak kabupaten tanjung jabung timur	regresi linear berganda	yang sama yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda	dari penelitian terdahulu petani kedelai dan menggunakan 5 variabel. Sedangkan penelitian ini objek yang diambil adalah petani padi dan variabel independen yang digunakan ada 3	obatan, dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan pupuk dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan
--	---------------------	--	----------------------------	---	--	---

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum ada jawaban empiris (Sugiyono, 2015, hal: 107). Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

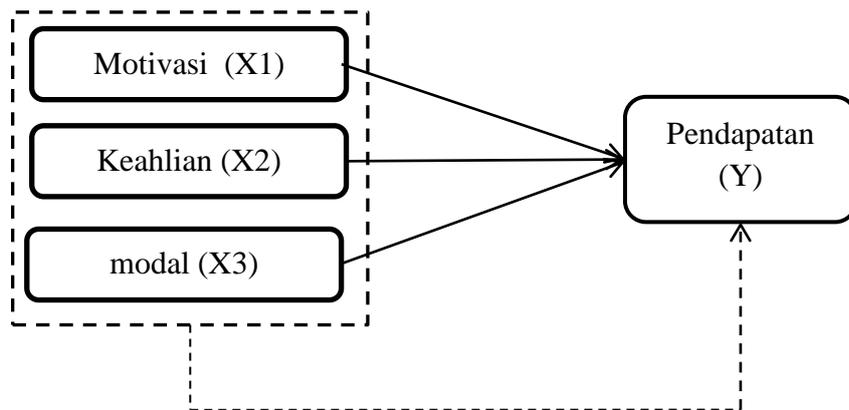
1. H0 : tidak ada pengaruh signifikan dari variabel motivasi, keahlian dan modal terhadap pendapatan petani padi secara parsial
H1 : terdapat pengaruh signifikan dari variabel motivasi, keahlian dan modal terhadap pendapatan petani padi secara parsial
2. H0 : tidak ada pengaruh signifikan dari variabel motivasi, keahlian dan modal terhadap pendapatan petani padi secara simultan
H1 : terdapat pengaruh signifikan dari variabel motivasi, keahlian dan modal terhadap pendapatan petani padi secara simultan

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori-teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2015, hal: 283). Kerangka pemikiran ini menggambarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh motivasi, keahlian dan modal terhadap pendapatan petani padi.

Untuk memudahkan penelitian yang akan dilakukan serta untuk memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini, berikut adalah gambaran suatu kerangka pemikiran secara skematis pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————> : Secara Parsial

- - - - -> : Secara Simultan

H. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan ini terbagi menjadi lima bab untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi. Sistematika penulisan tersebut diantaranya:

Bab pertama, ialah merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah dan penegasan judul yang menggambarkan awal mula permasalahan dari yang umum sampe ke khusus yang berkenaan dengan objek

penelitian. Rumusan masalah, merupakan dasar dari penelitian atau karena adanya rumusan masalah inilah penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ialah untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum dan luas. Signifikansi penelitian, manfaat dari penelitian ini sendiri apabila sudah menjadi sebuah tulisan akan berguna bagi penulis sendiri dan pihak lain yang memerlukan referensi untuk menjadi rujukan mengenai permasalahan yang penulis angkat serta menambah koleksi pustaka kampus. Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian. Kerangka terakhir dari bab ini ialah Sistematika penulisan, dalam bagian ini penulis menarasikan penelitian yang akan dituangkan ke dalam penulisan secara sistematis.

Bab kedua, berisi tinjauan umum teoritis, pada bab ini akan dijabarkan teori-teori pendukung serta relevan yang dijadikan sebagai dasar atas permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian yang mana teori tersebut bersumber dari buku, literature, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang merupakan pembahasan tentang teknik metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian,

data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang laporan hasil penelitian, memuat hasil dan pembahasan yaitu berisi tentang latar belakang objek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis serta analisis terhadap data-data yang disajikan dengan menggabungkan antara teori sebagai tinjauan pustaka dan data-data dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

Bab kelima, berisi kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari penulis kepada berbagai pihak termasuk kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.